

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain analitik *observasional* jenis *cross-sectional*. Penelitian *cross-sectional* merupakan metode yang mengukur variabel penyebab dan akibat secara bersamaan pada satu waktu (Sudarma Adiputra et al., 2021). Metode ini dipilih karena efisien dalam mengidentifikasi hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III pada suatu titik waktu tertentu.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di UPTD Puskesmas Tanjung Palas, Provinsi Kalimantan Utara. Pemilihan lokasi didasarkan pada ketersediaan data dan relevansi permasalahan anemia pada ibu hamil trimester III di wilayah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Juli – Agustus 2025

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti sebagai sasaran studi untuk dianalisis dan dijadikan dasar dalam menarik

kesimpulan (Sudarma Adiputra et al., 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang melakukan kunjungan ke UPTD Puskesmas Tanjung Palas Periode Penelitian yaitu sebanyak 117 orang.

2. Sampel

Sampel adalah subset dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian (Sudarma Adiputra et al., 2021). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian Ibu hamil trimester III yang melakukan kunjungan ke UPTD Puskesmas Tanjung Palas dan memenuhi kriteria inklusi selama penelitian berjumlah 54 orang.

Adapun Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel meliputi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi :

- 1) Ibu hamil trimester III (usia kehamilan ≥ 28 minggu)
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Memiliki buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak)

b. Kriteria Eksklusi :

- 1) Ibu hamil trimester III yang mengalami komplikasi kehamilan berat (misalnya: preeklamsia berat, perdarahan, atau gangguan hematologi lain).
- 2) Ibu hamil yang tidak bisa menjadi responden atau menolak menandatangani lembar persetujuan (informed consent).

- 3) Ibu hamil yang tidak membawa atau tidak memiliki buku KIA sehingga tidak dapat diverifikasi data kepatuhan konsumsi tablet tambah darah.
- 4) Ibu hamil dengan riwayat penyakit kronis yang dapat memengaruhi kadar hemoglobin, seperti penyakit ginjal kronis atau talasemia

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik sampling dalam penelitian ini dengan *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sudarma Adiputra et al., 2021).

Dalam hal ini, sampel dipilih dari ibu hamil trimester III yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, sehingga data yang diperoleh relevan untuk menganalisis hubungan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di UPTD Puskesmas Tanjung Palas.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kepatuhan Konsumsi TTD	Tingkat keteraturan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah sesuai anjuran	Kuisioner Yang diadaptasi dari penelitian Dara Puspita Tahun 2022 dan verifikasi dari Buku KIA	1. Patuh : Jika skor kuesioner diperoleh $X \geq \text{Median}$ 2. Tidak Patuh : Jika skor kuesioner diperoleh $X < \text{Median}$ Kategori : Patuh : ≥ 6 Tidak Patuh : < 6	Ordinal
Kejadian Anemia	Kondisi ketika kadar hemoglobin (Hb) dalam darah kurang dari 11 g/dL berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium atau rekam medis	Hasil pemeriksaan Hb	1. Anemia : Kadar hemoglobin < 11 g/dL 2. Tidak anemia : Kadar hemoglobin ≥ 11 g/dL	Nominal

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel bebas merupakan penyebab perubahan variabel lain (Hafni Sahir, 2021). Dalam penelitian ini variabel independent adalah Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah.

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas (Hafni Sahir, 2021). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Kejadian anemia pada ibu hamil trimester III.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner yang diadopsi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andini Elsa Dara Puspita Pada Tahun 2022 dengan Judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Anemia, Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe, Dan Status Kekurangan Energi Kronis (Kek) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil.

1. Instrumen "Kuesioner mengenai kepatuhan terdiri dari 12 (dua belas) pertanyaan dengan pilihan jawaban "Ya" atau "Tidak" dengan skor apabila responden menjawab "Ya" diberi skor 1 dan apabila responden menjawab "Tidak" diberi skor 0 Pertanyaan-pertanyaan tersebut mencakup tahapan dalam mengonsumsi tablet, kepatuhan terhadap dosis, serta waktu penggunaan tablet.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner
Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah

Indikator	Jumlah Soal	Item Soal
Kepatuhan Tahapan Konsumsi	5	3,4,5,9,12
Kepatuhan Terhadap Dosis	5	1,6,7,8,11
Kepatuhan Terhadap Waktu Konsumsi	2	2,10

2. Uji Validitas Kuisisioner kepatuhan minum obat yang telah divalidasi oleh peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa Variabel kepatuhan dalam konsumsi tablet Fe diketahui sebelumnya terdiri dari 15 item pertanyaan, namun 3 di antaranya dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai r hitung yang lebih kecil dari r tabel. Dengan demikian, hanya 12 item yang dinyatakan valid.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Terdahulu

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
FE1	-0.023	0.361	Tidak Valid
FE2	0.570**	0.361	Valid
FE3	0.571**	0.361	Valid
FE4	0.623**	0.361	Valid
FE5	0.584**	0.361	Valid
FE6	0.336	0.361	Tidak Valid
FE7	0.666**	0.361	Valid
FE8	0.055	0.361	Tidak Valid
FE9	0.458*	0.361	Valid
FE10	0.570**	0.361	Valid
FE11	0.613**	0.361	Valid
FE12	0.514**	0.361	Valid
FE13	0.639**	0.361	Valid
FE14	0.694**	0.361	Valid
FE15	0.391*	0.361	Valid

Sumber : (Dara Puspita, 2022)

3. Uji Reabilitas Kuisisioner menggunakan Alpha Cronbach menunjukkan bahwa kuisisioner kepatuhan konsumsi tablet Fe memiliki nilai sebesar 0,826, yang menandakan bahwa kuisisioner tersebut tergolong reliabel.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reabilitas Instrumen Penelitian

Cronbach's Alpha	N Of Items
0.826	12

Sumber : (Dara Puspita, 2022)

G. Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan
 - a. Pengurusan ijin penelitian: Langkah pertama adalah memperoleh ijin penelitian yang diperlukan dari lembaga atau otoritas terkait (Universitas Ngudi Waluyo dan Puskesmas Tanjung Palas). Proses ini melibatkan mengajukan proposal penelitian, mengisi formulir permohonan ijin, dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

- b. Permintaan menjadi responden : Setelah mendapatkan ijin penelitian, peneliti dapat menghubungi Puskesmas Tanjung Palas untuk menjelaskan tujuan penelitian dan meminta izin untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Koordinasi awal : Peneliti melakukan koordinasi dengan pihak Puskesmas atau fasilitas kesehatan terkait untuk menentukan jadwal pelaksanaan penelitian
- b. Sosialisasi responden : Peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian kepada responden serta menyerahkan dan menjelaskan lembar informed consent.
- c. Pengisian kuesioner : Setelah mendapatkan persetujuan dari responden, peneliti dapat melanjutkan dengan pengisian kuesioner. Melakukan wawancara terstruktur kepada ibu hamil trimester III menggunakan kuesioner untuk mengukur kepatuhan konsumsi TTD dan mengumpulkan data kadar Hb dari catatan medis atau pemeriksaan langsung dan mencatat data secara sistematis dan akurat.
- d. Peneliti memastikan bahwa kuesioner diisi dengan cermat dan mengikuti instruksi yang diberikan. Jika diperlukan, peneliti dapat memberikan bantuan atau klarifikasi kepada responden terkait cara pengisian kuisisioner dan menjelaskan pertanyaan yang tidak dipahami oleh responden

H. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data melalui tahapan berikut :

1. *Editing*

Tahap selanjutnya adalah melakukan pengecekan atau validasi data. Peneliti akan memeriksa kembali kelengkapan data yang terkumpul, memastikan jumlah data mencukupi, dan memverifikasi kelengkapan informasi yang dibutuhkan

2. *Coding*

Setelah semua data terkumpul dan melalui proses editing, tahap berikutnya adalah pengkodean data. Tahap ini bertujuan untuk menyederhanakan proses pengolahan data dengan memberikan kode sebagai berikut :

a. Kepatuhan Konsumsi TTD

1) Kode 1 : Patuh

2) Kode 2 : Tidak Patuh

b. Kejadian Anemia

1) Kode 1 : Anemia

2) Kode 2 : Tidak Anemia

3. *Entry data*

Pengelompokan data yang diolah menggunakan program SPSS sesuai dengan variabel yang diteliti.

4. *Cleaning*

Proses *cleaning* data dilakukan untuk membersihkan data dari entri yang tidak diperlukan dan merapikan data sebelum melanjutkan pada tahap pengolahan.

5. *Tabulasi*

Proses ini dilakukan penyusunan data dengan cara menghitung data dari jawaban kuisioner responden ke dalam bentuk tabel.

I. Etika Penelitian

1. *Informed consent*

Informed consent form merupakan dokumen yang berisi informasi lengkap mengenai penelitian dan pernyataan persetujuan dari subjek penelitian. Peneliti wajib menjelaskan penelitian secara rinci dengan bahasa yang mudah dipahami, termasuk tujuan, manfaat, potensi risiko, kompensasi (jika ada), jaminan kerahasiaan data, serta hak subjek untuk berpartisipasi atau mengundurkan diri. Setelah memahami penjelasan tersebut, subjek yang bersedia berpartisipasi akan menandatangani lembar persetujuan di hadapan saksi (Kurniawan et al., 2023).

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin bahwa seluruh informasi dan permasalahan yang diperoleh selama penelitian akan dirahasiakan. Data hanya akan diakses dan dilaporkan oleh peneliti atau pihak yang berwenang dalam tim penelitian. Peneliti juga memastikan bahwa pihak luar tidak dapat mengakses data, dan seluruh informasi disimpan di tempat yang aman untuk menjaga kerahasiaannya (Kurniawan et al., 2023).

3. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Peneliti melindungi identitas subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama pada *informed consent* dan kuesioner. Data hanya dianalisis menggunakan kode atau inisial, tanpa mencantumkan informasi pribadi responden secara langsung (Kurniawan et al., 2023).

J. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel yang diteliti seperti kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III kedalam bentuk tabel frekuensi dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P: Presentase

F: Jumlah nilai yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimal

2. Analisia Bivariat

Untuk membuktikan adanya hubungan antara variabel independen dan dependen dilakukan analisis bivariat hubungan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di UPTD Puskesmas Tanjung Palas Provinsi Kalimantan Utara menggunakan program SPSS dengan uji statistik *chi-square* (Uji Chi Kuadrat). Adapun interpretasi H_0 ditolak atau terdapat hubungan apabila

nilai $\chi^2_{\text{hitung}} > \text{nilai } \chi^2_{\text{tabel}} (\alpha = 0,05)$ dan H_0 diterima atau tidak terdapat hubungan apabila nilai $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \text{nilai } \chi^2_{\text{tabel}} (\alpha = 0,05)$

K. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 1 Jadwal Pelaksanaan

No	Kegiatan	Tahun 2024-2025					
		April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept
1	Studi Pendahuluan						
2	Bimbingan Proposal						
3	Seminar Proposal						
4	Perbaikan Proposal dan Pengurusan Ethical Clearance						
5	Pengambilan data						
6	Pengolahan Data						
7	Bimbingan Hasil dan Pembahasan						
8	Seminar Hasil						